

BA.U.2.CKS.5-1

BAHAN PEMBELAJARAN

DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH/MADRASAH

PENGELOLAAN KURIKULUM



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
KEPALA SEKOLAH (LPPKS)
2017**



BAHAN PEMBELAJARAN

DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH/MADRASAH

PENGELOLAAN KURIKULUM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
KEPALA SEKOLAH (LPPKS)

Apakah Saudara ingin memberikan umpan balik/masukan mengenai Bahan Pembelajaran PPCKS?

Pemerintah Indonesia mengajak para individu dan organisasi untuk memberikan umpan balik/masukan, baik positif atau negatif, tentang bahan pembelajaran PPCKS.

Dalam hal ini, Saudara diajak untuk memberikan umpan balik (masukan/keluhan) ke Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS), melalui:

Situs Web	: lppks.kemdikbud.go.id
Email	: lp2kssolo@gmail.com
Telephone	: (0271) 8502888, 8502999
SMS	: -
Fax	: (0271) 8502000
Surat	: Petugas Penanganan Keluhan Kp. Dadapan RT. 06/ RW. 07, Desa Jatikuwung, Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah

Bahan Pembeajaran : Pengelolaan Kurikulum

Tim Pengembang Bahan Pembelajaran

Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS)

Pengarah

Sumarna Surapranata, Ph.D	Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Dra. Garti Sri Utami, M.Ed.	Direktur Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah
Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd.	Kepala LPPKS

Penanggung Jawab	Dr. Abdul Kamil Marisi
Penanggung Jawab Review 1	Drs. I Nyoman Rudi Kurniawan, M.T.
Penanggung Jawab Review 2	Drs. Wiyono, M.Pd.
Penanggung Jawab Review 3	Drs. Wiyono, M.Pd.

TIM Penulis	Tim Reviewer 1	Tim Reviewer 2
Drs. Yuli Cahyono, M.Pd. Drs. Johannes Manggar, M.Sc. Joko Priyadi, S.Pd.	Drs. Wiyono, M.Pd. Sutar, S. Pd. M. Pd. Si.	Dr. Dian Fajarwati, M.Pd.
Tim Reviewer 3		
Dr. Dian Fajarwati, M.Pd.		

Tim Pengembang Teknologi Pembelajaran	Jarot Susilo, M.Kom.
---------------------------------------	----------------------

Diterbitkan Oleh:

LPPKS, Indonesia

Cetakan Pertama 2012

Cetakan kedua 2013

Cetakan ketiga 2014

Cetakan keempat 2017

KATA PENGANTAR

Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah mengamanatkan perlunya suatu sistem rekrutmen dan pembinaan karir kepala sekolah/madrasah agar diperoleh kepala sekolah/madrasah yang kredibel dan berkompeten. Pengangkatan kepala sekolah harus didasarkan atas prosedur dan peraturan-peraturan yang berlaku dirancang dan ditentukan oleh suatu unit yang bertanggungjawab dalam bidang sumber daya manusia. Sesuai Visinya, LPPKS adalah lembaga yang bertugas menyiapkan, mengembangkan dan memberdayakan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah yang amanah, berjiwa wirausaha dan profesional.

Sistem penyiapan calon kepala sekolah/madrasah meliputi beberapa tahap, antara lain dimulai dari seleksi administrasi, seleksi akademik dan pendidikan dan pelatihan (diklat). Peserta yang telah lulus seleksi administrasi dan seleksi akademik mengikuti Pendidikan dan Latihan Calon Kepala Sekolah/Madrasah (Diklat Cakep). Dalam diklat calon kepala sekolah, peserta mendapat materi-materi yang berkaitan dengan tugas, pokok, dan fungsi kepala sekolah, baik yang bersifat manajerial sekolah, maupun kepemimpinan sekolah.

Berkaitan dengan hal tersebut, LPPKS menyiapkan bahan pembelajaran sesuai dengan materi yang dibutuhkan calon kepala sekolah dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter terutama nilai integritas dan gotong royong. Materi dirancang untuk pembelajaran mandiri agar calon kepala sekolah dapat menggunakannya secara aktif. Diharapkan pada akhir kegiatan pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan peserta akan meningkat sehingga dapat digunakan untuk mempersiapkan diri menjadi kepala sekolah dan dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan keprofesian secara berkelanjutan. Hal tersebut diharapkan berdampak terhadap semakin banyaknya pemimpin baru yang amanah, berjiwa wirausaha, dan profesional.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan bahan pembelajaran ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi kita semua.

Karanganyar, April 2017
Kepala LPPKS,

Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
PENJELASAN UMUM	1
A. Pengantar Bahan Pembelajaran	1
B. Hasil Pembelajaran Yang Diharapkan	1
C. Tagihan.....	2
D. Ruang Lingkup	3
E. Langkah – Langkah Pembelajaran	4
KEGIATAN <i>IN SERVICE LEARNING</i> 1 (IN-1)	5
A. Kegiatan Pembelajaran 1	5
TOPIK : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	5
1. Materi	5
2. Penugasan	13
B. Kegiatan Pembelajaran 2	15
TOPIK : Silabus	15
1. Materi	15
2. Penugasan	17
C. Kegiatan Pembelajaran 3	19
TOPIK : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	19
1. Materi	19
2. Penugasan	33
D. Refleksi.....	35
E. Simpulan	36
KEGIATAN <i>ON THE JOB LEARNING</i> (OJL).....	37
KEGIATAN <i>IN SERVICE LEARNING</i> 2 (IN-2)	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	41

PENJELASAN UMUM

A. Pengantar Bahan Pembelajaran

Pasal 38 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan atau Kantor Departemen Agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

Berdasarkan amanat undang-undang tersebut ditegaskan bahwa kurikulum dikembangkan dan dilaksanakan di tingkat satuan pendidikan. Kurikulum operasional yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan diwujudkan dalam bentuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Bahan pembelajaran ini disusun untuk memberikan pemahaman tentang komponen kurikulum, mekanisme penyusunan dan pengelolaan kurikulum, dan pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum (Tim Pengembang Kurikulum). Bahan pembelajaran ini juga memberikan pemahaman bagi calon kepala sekolah dalam menganalisis silabus dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran serta memahami konsep pembelajaran saintifik dan penilaian autentik pada proses dan hasil belajar.

Dalam melaksanakan kegiatan pada Bahan Pembelajaran ini, Saudara harus mempertimbangkan inklusi sosial tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, status sosial ekonomi, orang dengan HIV/AIDS dan yang berkebutuhan khusus. Inklusi sosial ini juga diberlakukan bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Penjelasan lebih lanjut mengenai inklusi sosial dapat dilihat pada Bahan Bacaan.

Bahan pembelajaran ini disusun dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter khususnya nasionalisme, integritas, gotong royong, dan mandiri.

B. Hasil Pembelajaran Yang Diharapkan

Hasil pembelajaran yang diharapkan diarahkan untuk mencapai target kompetensi sesuai Permendiknas No.13 Tahun 2007 kompetensi manajerial point: 2.10, yaitu mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional. Adapun hasil pembelajaran yang diharapkan adalah Saudara diharapkan memiliki kemampuan untuk:

1. mengkaji dokumen 1 KTSP dengan menjunjung tinggi semangat kerjasama, komitmen, dan tanggung jawab;
2. mengkaji silabus dengan menguatkan karakter integritas pada sub nilai komitmen dan tanggung jawab;
3. mengkaji RPP dengan menumbuhkan kreativitas dan ketaatan kepada regulasi (Permendikbud) yang berlaku, dan tanggung jawab; dan
4. menyusun RPP yang dilengkapi bahan ajar dan instrumen penilaian dengan mengacu kepada regulasi (Permendikbud) yang berlaku dalam rangka menguatkan semangat Nasionalisme pada sub nilai taat azaz/peraturan hukum dan membiasakan mandiri dalam menyelesaikan pekerjaan dengan sub nilai kreativitas.

C. Tagihan

1. *In Service Learning-1 (In-1)*

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, Saudara diminta mengerjakan berbagai penugasan berikut:

- a) Mendiskusikan studi kasus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- b) Mengkaji dokumen 1 KTSP.
- c) Mengkaji Silabus
- d) Mendiskusikan studi kasus RPP
- e) Menganalisis RPP

Di samping itu Saudara juga diharapkan dapat menumbuhkan dan menguatkan karakter Nasionalisme, Mandiri, Gotong royong, dan Integritas pada proses pembelajaran dalam diklat calon Kepala Sekolah *In Service Learning 1*

Adapun tagihan yang diharapkan dari penugasan yang telah Saudara lakukan adalah:

- a) Hasil diskusi tentang studi kasus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (LK A-01)
- b) Hasil kajian dokumen 1 KTSP (LK A-02)
- c) Hasil diskusi konsep silabus (LK B-01)
- d) Hasil analisis Keterkaitan Silabus dengan SKL/KI/KD (LK B-02)
- e) Hasil diskusi konsep penyusunan RPP (LK C-01)
- f) Hasil diskusi tentang studi kasus RPP (LK C-02)
- g) Hasil analisis RPP (LK C-03)

2. *On The Job Learning (OJL).*

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, Saudara diminta mengerjakan dengan penuh tanggung jawab berbagai penugasan berikut:

- a) Mengkaji dokumen 1 KTSP magang ke-1 (sekolah sendiri) dan sekolah magang ke-2 (sekolah lain) dengan membiasakan diri bertindak disiplin dalam rangka menguatkan karakter Nasionalisme, membangun kerjasama yang baik dengan Mentor 1 (Sekolah Magang 1) dan Mentor 2 (Sekolah Magang 2) untuk menguatkan karakter jiwa gotong royong, dan mengembangkan kreativitas diri pada penguatan karakter kemandirian.
- b) Menyusun perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar, dan instrumen penilaian) dengan menggunakan regulasi (Permendikbud) yang berlaku saat ini dalam rangka menguatkan karakter Nasionalisme sub nilai taat peraturan hukum, dan mengembangkan kreativitas diri pada penguatan karakter kemandirian.

Adapun tagihan yang diharapkan dari penugasan yang telah Saudara lakukan adalah:

- a) Hasil kajian dokumen 1 KTSP magang ke-1 (sekolah sendiri) dan sekolah magang ke-2 (sekolah lain).
- b) Dokumen RPP, bahan ajar, dan instrumen penilaian.

3. ***In Service Learning-2 (In-2)***

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, Saudara diminta mengerjakan berbagai penugasan berikut:

- a) Menyusun laporan hasil *OJL* (kajian kurikulum dan perangkat pembelajaran) dengan memunculkan karakter kerja keras dalam rangka penguatan pendidikan karakter kemandirian, mencurahkan segenap waktu, tenaga, dan pemikiran (rela berkorban) dalam rangka penguatan karakter Nasionalisme, serta membiasakan diri bersikap jujur dalam menyelesaikan pekerjaan dalam rangka penguatan karakter integritas .
- b) Menyusun bahan presentasi laporan hasil *OJL* dengan mengembangkan kreativitas diri pada penguatan karakter kemandirian.

Adapun tagihan yang diharapkan dari penugasan yang telah Saudara lakukan adalah:

- a) Laporan hasil *OJL* (kajian kurikulum dan perangkat pembelajaran).
- b) Bahan presentasi laporan hasil *OJL*.

D. Ruang Lingkup

1. Dokumen 1 KTSP
2. Silabus
3. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

E. Langkah – Langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran bahan pembelajaran selama Diklat *In service learning 1* (In-1), *On the job learning (OJL)*, dan *In service learning 2 (In-2)* sebagai berikut:

1. Selama *In Service Learning 1*

Dengan pendampingan *master trainer*, peserta mempelajari, mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi terhadap materi dan tugas yang telah diberikan. Secara sistematis langkah-langkah pembelajaran selama In-1 adalah sebagai berikut:

- a. *Master Trainer* mengkondisikan peserta diklat tentang nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan, ditumbuhkan, dan dituai pada proses pembelajaran
- b. *Master Trainer* membiasakan peserta diklat disiplin selama mengikuti proses pembelajaran
- c. Peserta diklat membiasakan diri menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran
- d. Peserta diklat menumbuhkan semangat literasi membaca secara individu maupun diskusi tentang materi dan kasus yang ada pada bahan pembelajaran
- e. Peserta diklat mengkaji dokumen 1 KTSP, silabus, dan RPP
- f. Peserta diklat mempresentasikan hasil diskusi
- g. *Master trainer* menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan penguatan
- h. Refleksi secara keseluruhan

2. Selama *On The Job Learning (OJL)*

Peserta melakukan:

- a. Mengkaji dokumen 1 KTSP magang ke-1 (sekolah sendiri) dan sekolah magang ke-2 (sekolah lain) sesuai dengan instrument kajian yang telah disediakan dan mengacu kepada regulasi (Permendikbud) yang berlaku (karakter nasionalisme sub nilai taat azaz);
- b. Menyusun RPP disertai dengan bahan ajar dan instrumen penilaian dengan menumbuhkan kreativitas dan selalu berpedoman kepada peraturan hukum yang berlaku saat ini (karakter nasionalisme sub nilai taat azaz)

3. Selama *In Service Learning 2*

- a. melaporkan hasil *OJL* yaitu hasil kajian kurikulum secara komprehensif, hasil penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar dan instrumen penilaian),
- b. mempresentasikan laporan hasil *OJL* tersebut.

Dalam melaksanakan kegiatan Diklat *In Service Learning 2*, Saudara diharapkan menunjukkan integritas tinggi dalam bentuk produk laporan *OJL* hasil karya sendiri bukan copy paste karya orang lain.

KEGIATAN *IN SERVICE LEARNING* 1 (IN-1)

A. Kegiatan Pembelajaran 1

TOPIK : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kegiatan pembelajaran ini akan memfasilitasi Saudara untuk memahami konsep KTSP, komponen KTSP, mekanisme penyusunan dan pengelolaan KTSP melalui diskusi dan pengkajian dokumen KTSP.

1. Materi

Sebelum mendalami materi dokumen 1 KTSP, Saudara diminta mendiskusikan dengan penuh semangat dan integritas tinggi terhadap beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a) Bagaimana proses penyusunan kurikulum di sekolah Saudara?
- b) Apa kendala yang Saudara temukan dalam penyusunan kurikulum di sekolah?
- c) Apa solusi yang Saudara tempuh ketika menemui kendala dalam penyusunan kurikulum di sekolah ?
- d) Menurut pendapat Saudara, bagaimana prosedur yang harus dilakukan dalam menyusun dokumen 1 KTSP?

Saudara diharapkan dapat menyampaikan jawaban secara terbuka/jujur (Integritas) sesuai dengan kondisi nyata yang ada di sekolah saudara saat ini.

a. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (19) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Permendikbud No. 61 tahun 2014 pada pasal 2 disebutkan bahwa: (1) KTSP dikembangkan, ditetapkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan. (2) Pengembangan KTSP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu pada SNP dan Kurikulum 2013.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum, dan pedoman implementasi kurikulum. KTSP dikembangkan oleh satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah/madrasah, dan kemudian disahkan oleh kepala

dinas pendidikan atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

b. Komponen KTSP

Permendikbud No. 61 tahun 2014 menyebutkan bahwa komponen KTSP meliputi 3 dokumen yaitu sebagai berikut :

- 1) Dokumen 1 yang disebut dengan Buku I KTSP berisi sekurang-kurangnya visi, misi, tujuan, muatan, pengaturan beban belajar, dan kalender pendidikan;
- 2) Dokumen 2 yang disebut dengan Buku II KTSP berisi silabus;
- 3) Dokumen 3 yang disebut dengan Buku III KTSP berisi rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sesuai potensi, minat, bakat, dan kemampuan peserta didik di lingkungan belajar.

Penyusunan Buku I KTSP menjadi tanggung jawab kepala sekolah/madrasah, sedangkan penyusunan Buku III KTSP menjadi tanggung jawab masing-masing tenaga pendidik. Adapun Buku II KTSP sudah disusun oleh Pemerintah.

1) Visi, Misi, dan Tujuan.

Dalam menyusun Visi Satuan Pendidikan diawali dengan merumuskan dan menetapkan visi serta mengembangkannya.

a) Visi Satuan Pendidikan:

- (1) dijadikan sebagai cita-cita bersama warga satuan pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang;
- (2) mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga satuan pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan;
- (3) dirumuskan dengan berdasarkan masukan dari berbagai warga satuan pendidikan dan pihak-pihak yang berkepentingan, selaras dengan visi institusi di atasnya serta visi pendidikan nasional;
- (4) diputuskan oleh rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah dengan memperhatikan masukan komite sekolah/madrasah;
- (5) disosialisasikan kepada warga satuan pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan;
- (6) ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.

b) Misi Satuan Pendidikan

Berdasarkan Visi Satuan Pendidikan dilanjutkan dengan merumuskan dan menetapkan misi serta mengembangkannya sebagai berikut:

- (1) memberikan arah dalam mewujudkan visi satuan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional;
- (2) merupakan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu;
- (3) menjadi dasar program pokok satuan pendidikan;
- (4) menekankan pada kualitas layanan peserta didik dan mutu lulusan yang diharapkan oleh satuan pendidikan;
- (5) memuat pernyataan umum dan khusus yang berkaitan dengan program satuan pendidikan;
- (6) memberikan keluwesan dan ruang gerak pengembangan kegiatan satuan-satuan unit satuan pendidikan yang terlibat;
- (7) dirumuskan berdasarkan masukan dari segenap pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah/madrasah dan diputuskan oleh rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah;
- (8) melakukan sosialisasi kepada warga satuan pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan;
- (9) ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.

c) Tujuan Satuan Pendidikan

Satuan Pendidikan merumuskan dan menetapkan tujuan serta mengembangkannya. Tujuan Satuan Pendidikan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) menggambarkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka menengah (empat tahunan);
- (2) mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- (3) mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh satuan pendidikan dan Pemerintah;
- (4) mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah/madrasah dan diputuskan oleh rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah;
- (5) disosialisasikan kepada warga satuan pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan.

2) Muatan Kurikuler

Muatan KTSP terdiri atas muatan nasional dan muatan lokal yang diwujudkan dalam bentuk struktur kurikulum satuan pendidikan dan penjelasannya.

a. Muatan nasional

Muatan kurikulum pada tingkat nasional terdiri atas kelompok mata pelajaran A, kelompok mata pelajaran B, dan khusus untuk SMA/MA/SMK/MAK ditambah dengan kelompok mata pelajaran C (peminatan), termasuk bimbingan konseling dan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan.

b. Muatan lokal

Muatan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah provinsi atau kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya dan/atau satuan pendidikan dapat berbentuk sejumlah bahan kajian terhadap keunggulan dan kearifan daerah tempat tinggalnya yang menjadi:

- (1) bagian mata pelajaran kelompok B; dan/atau
- (2) mata pelajaran yang berdiri sendiri pada kelompok B sebagai mata pelajaran muatan lokal dalam hal pengintegrasian tidak dapat dilakukan.

Bimbingan konseling dapat diselenggarakan melalui tatap muka di kelas sebagai muatan kurikulum yang ditetapkan pada tingkat satuan pendidikan.

3) Pengaturan Beban Belajar dan Beban Kerja sebagai Pendidik

a) Beban belajar diatur dalam Sistem Paket atau Sistem Kredit Semester.

(1) Sistem Paket

Beban belajar dengan sistem paket sebagaimana diatur dalam struktur kurikulum setiap satuan pendidikan merupakan pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester gasal dan genap dalam satu tahun ajaran. Beban belajar pada sistem paket terdiri atas pembelajaran tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, maksimal 40% untuk SD/MI, maksimal 50% untuk SMP/MTs, dan maksimal 60% untuk SMA/MA/SMK/MAK dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.

(2) Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester (SKS) dapat diselenggarakan pada SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK yang terakreditasi A dari BAN S/M. Beban belajar setiap mata pelajaran pada SKS dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS). Beban belajar kegiatan tatap muka, kegiatan

terstruktur, dan kegiatan mandiri pada satuan pendidikan yang menggunakan SKS mengikuti aturan sebagai berikut:

- (a) Pada SMP/MTs 1 (satu) SKS terdiri atas: 40 menit kegiatan tatap muka, 40 menit kegiatan terstruktur, dan 40 menit kegiatan mandiri.
- (b) Pada SMA/MA/SMK/MAK 1 (satu) SKS terdiri atas: 45 menit kegiatan tatap muka, 45 menit kegiatan terstruktur, dan 45 menit kegiatan mandiri.

b) **Beban Belajar Tambahan**

Satuan pendidikan boleh menambah beban belajar berdasarkan pertimbangan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting oleh satuan pendidikan dan/atau daerah, atas beban pemerintah daerah atau satuan pendidikan yang menetapkannya.

4) Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan merupakan pengaturan waktu untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.

a) **Permulaan Tahun Ajaran**

Permulaan tahun ajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun ajaran pada setiap satuan pendidikan.

b) **Pengaturan Waktu Belajar Efektif**

- a. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun ajaran pada setiap satuan pendidikan,
- b. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu yang meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan lain yang dianggap penting oleh satuan pendidikan, yang pengaturannya disesuaikan dengan keadaan dan kondisi daerah.

c) **Pengaturan Waktu Libur**

Untuk menetapkan waktu libur dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku tentang hari libur, baik nasional maupun daerah. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun ajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

c. Acuan Konseptual

Dalam mengembangkan KTSP harus mengacu kepada:

- 1) Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia
- 2) Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama
- 3) Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan
- 4) Peningkatan Potensi, Kecerdasan, Bakat, dan Minat sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Peserta Didik
- 5) Kesetaraan Warga Negara Memperoleh Pendidikan Bermutu
- 6) Kebutuhan Kompetensi Masa Depan
- 7) Tuntutan Dunia Kerja
- 8) Perkembangan Ipteks
- 9) Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah serta Lingkungan
- 10) Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional
- 11) Dinamika Perkembangan Global
- 12) Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat
- 13) Karakteristik Satuan Pendidikan

d. Prinsip Pengembangan Prinsip pengembangan KTSP:

Dalam mengembangkan KTSP, satuan pendidikan perlu berpedoman kepada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya pada masa kini dan yang akan datang. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan pada masa kini dan yang akan datang. Memiliki posisi sentral berarti bahwa kegiatan pembelajaran harus berpusat pada peserta didik.
- 2) Belajar sepanjang hayat. Kurikulum diarahkan pada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan kemampuan peserta didik untuk belajar sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan *formal*, *non formal*, dan *in formal* dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

- 3) Menyeluruh dan berkesinambungan. Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar jenjang pendidikan.

e. Prosedur Operasional.

Dalam pengembangan KTSP harus melalui prosedur operasional sekurang-kurangnya meliputi:

- 1) Analisis mencakup:
 - a) analisis ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Kurikulum;
 - b) analisis kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan lingkungan; dan
 - c) analisis ketersediaan sumber daya pendidikan.
- 2) Penyusunan mencakup:
 - a) perumusan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan;
 - b) pengorganisasian muatan kurikuler satuan pendidikan;
 - c) pengaturan beban belajar peserta didik dan beban kerja pendidik tingkat kelas;
 - d) penyusunan kalender pendidikan satuan pendidikan;
 - e) penyusunan silabus muatan atau mata pelajaran muatan lokal; dan
 - f) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran setiap muatan pembelajaran.
- 3) Penetapan dilakukan kepala sekolah/madrasah berdasarkan hasil rapat dewan pendidik satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah/madrasah.
- 4) Pengesahan dilakukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.

f. Mekanisme

- 1) Pengembangan KTSP merupakan bagian dari kegiatan perencanaan satuan pendidikan. Kegiatan ini dapat berbentuk rapat kerja satuan pendidikan dan/atau kelompok satuan pendidikan yang diselenggarakan sebelum tahun ajaran baru. Tahap kegiatan pengembangan KTSP secara garis besar meliputi:
 - (a) penyusunan draf berdasarkan analisis konteks;
 - (b) revidi, revisi, dan finalisasi; serta
 - (c) pengesahan oleh pejabat yang berwenang. Langkah yang lebih rinci dari masing-masing kegiatan diatur dan diselenggarakan oleh tim pengembang kurikulum satuan pendidikan.

Dinas pendidikan atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya berkewajiban melakukan koordinasi dan supervisi.

- 2) Pelaksanaan KTSP merupakan tanggung jawab bersama seluruh unsur satuan pendidikan yakni kepala sekolah/madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Daya dukung pengembangan dan pelaksanaan KTSP meliputi:
 - a) Kebijakan satuan pendidikan yang menjadi dasar pengembangan dan pelaksanaan KTSP merupakan kewenangan dan tanggung jawab penuh dari satuan pendidikan. Oleh karena itu untuk dapat mengembangkan dan melaksanakan KTSP diperlukan kebijakan satuan pendidikan yang ditetapkan dalam rapat satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah/madrasah baik langsung maupun tidak langsung.
 - b) Ketersediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan perlu menjadi pertimbangan dalam pengembangan dan pelaksanaan KTSP yang merupakan proses perwujudan kurikulum yang sesungguhnya. Oleh karena itu, tenaga pendidik merupakan unsur yang mutlak diperlukan dalam kuantitas dan kualitas yang memadai. Selain itu, tenaga kependidikan pada masing-masing satuan pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung pelaksanaan KTSP.
 - c) Ketersediaan sarana dan prasarana satuan pendidikan mendukung pengembangan dan pelaksanaan KTSP. Yang termasuk sarana satuan pendidikan adalah segala kebutuhan fisik, sosial, dan kultural yang diperlukan untuk mewujudkan proses pendidikan pada satuan pendidikan. Selain itu, unsur prasarana seperti lahan, gedung/bangunan, prasarana olahraga dan prasarana kesenian, serta prasarana lainnya sangat diperlukan sebagai unsur penunjang yang memberikan kemudahan pelaksanaan KTSP.

g. Pihak yang Terlibat

Dalam pengembangan KTSP melibatkan pihak – pihak terkait antara lain :

- 1) Tim pengembang kurikulum satuan pendidikan terdiri atas:
 - a) tenaga pendidik,
 - b) konselor (kecuali SD/SDLB/MI), dan
 - c) kepala sekolah/madrasah sebagai ketua merangkap anggota.

Dalam kegiatan pengembangan KTSP, tim pengembang kurikulum satuan pendidikan dapat mengikutsertakan komite sekolah/madrasah, nara sumber, dan pihak lain yang terkait.

Tim pengembang KTSP bekerja dengan semangat kebersamaan melahirkan kreativitas dengan memegang prinsip sesuai dengan kebutuhan dan keadaan sekolah.

- 2) Dinas pendidikan atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya melakukan koordinasi dan supervisi.

2. Penugasan

LK A-01: Studi Kasus Tentang Kurikulum

Tujuan penugasan:

- a. Menemukan alternatif solusi dalam proses penyusunan KTSP
- b. Menguatkan karakter sikap dan perilaku yang mencerminkan semangat gotong royong (sub nilai musyawarah mufakat) dalam mengerjakan studi kasus tentang kurikulum

Petunjuk pengerjaan:

- a. Diskusi kelompok (3-5 orang)
- b. Menulis hasil diskusi dalam lembar kerja yang telah disediakan
- c. Mempresentasikan hasil kerja kelompok
- d. MT melakukan pendampingan dan penilaian dalam proses diskusi studi kasus penyusunan KTSP dengan mengamati penerapan nilai karakter gotong royong yaitu sub nilai musyawarah mufakat

Penilaian PPK (Penguatan Pendidikan Karakter): Gotong royong (sub nilai musyawarah mufakat)

- | | |
|--------|--|
| Skor 4 | : apabila bisa menemukan 3 hal yang sudah baik dalam penyusunan KTSP dan menemukan alternatif solusi penyelesaian masalah |
| Skor 3 | : apabila menemukan 2 hal yang sudah baik dalam penyusunan KTSP dan menemukan alternatif solusi penyelesaian masalah |
| Skor 2 | : apabila menemukan 1 hal yang sudah baik dalam penyusunan KTSP dan alternatif solusi yang diberikan tidak dapat menyelesaikan masalah |
| Skor 1 | : tidak menemukan hal yang sudah baik dalam penyusunan KTSP dan tidak memberikan alternatif solusi penyelesaian masalah |

Studi Kasus :

Sebuah sekolah di Kabupaten Indragiri merupakan satu-satunya sekolah negeri yang ada di daerah tersebut, sehingga setiap tahun ajaran baru menjadi tujuan

utama orang tua calon siswa yang akan mendaftarkan anaknya. Sekolah tersebut dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang semula menjadi guru di sekolah tersebut. Status sebagian besar guru yang mengajar adalah masih honorer, dan hanya sebagian kecil yang sudah berstatus PNS. Sekolah tersebut sudah mengimplementasikan KTSP, meskipun sebagian besar guru tidak mengetahui proses penyusunan dokumen KTSP tersebut.

Diskusikan di dalam kelompok kecil.

- 1) Apa yang sudah baik berkaitan dengan KTSP yang ada di sekolah tersebut?
- 2) Menurut Saudara bagaimana sebaiknya yang dilakukan kepala sekolah?

LK A-02: Mengkaji Dokumen KTSP

Tujuan penugasan:

- a. Mengkaji dokumen 1 KTSP
- b. Memperkuat karakter integritas dengan sub nilai komitmen dan tanggung jawab dalam mengkaji dokumen 1 KTSP

Petunjuk pengerjaan:

- a. Diskusi kelompok (3-5 orang) berdasarkan jenjang pendidikan
- b. Kaji dokumen 1 KTSP model yang telah dibagikan
- c. Menulis hasil diskusi dalam format kajian KTSP yang telah disediakan dalam lampiran
- d. Mempresentasikan hasil kerja kelompok untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain
- e. Master Trainer melakukan penilaian dalam mengkaji dokumen 1 KTSP dengan penerapan nilai karakter integritas sub nilai komitmen dan tanggung jawab.

Penilaian PPK: Integritas (sub nilai komitmen dan tanggung jawab)

- Skor 4 : apabila hasil kajian sangat tepat sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dalam instrumen
- Skor 3 : apabila hasil kajian cukup tepat sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dalam instrumen
- Skor 2 : apabila hasil kajian kurang tepat sesuai dengan aspek kajian yang terdapat dalam instrumen
- Skor 1 : apabila hasil kajian tidak tepat dan tidak sesuai dengan aspek kajian yang terdapat dalam instrumen

B. Kegiatan Pembelajaran 2

TOPIK : Silabus

Kegiatan pembelajaran ini untuk akan memfasilitasi Saudara dalam memahami konsep silabus melalui pengkajian silabus.

Pada kegiatan pembelajaran 2 ini Saudara diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai karakter nasionalisme, mandiri, dan integritas pada proses pembelajaran.

1. Materi

Sebelum mendalami materi silabus, Saudara diminta mendiskusikan dengan semangat musyawarah mufakat untuk menjawab beberapa pertanyaan dengan rincian sebagai berikut :

LK B-01 : Latihan Pemahaman Konsep Silabus

Tujuan penugasan:

- a. Memahami konsep silabus
- b. Menemukan kendala dalam menganalisis silabus
- c. Menemukan solusi dalam mengatasi kendala menganalisis silabus
- d. Memperkuat karakter mandiri yang mencerminkan keberanian dalam menyampaikan pendapat dan kreativitas

Petunjuk pengerjaan:

- a. Diskusi kelompok (3-5 orang)
- b. Menulis hasil diskusi dalam lembar kerja yang telah disediakan
- c. Mempresentasikan hasil kerja kelompok untuk mendapatkan penguatan dari *master trainer*
- d. Master Trainer melakukan penilaian dalam diskusi pemahaman konsep silabus dengan mengamati penerapan nilai karakter mandiri sub nilai kreativitas dan keberanian menyampaikan pendapat

Pertanyaan :

- 1) Apakah yang Saudara pahami tentang silabus?
- 2) Adakah kendala yang Saudara hadapi saat menganalisis silabus?
- 3) Apakah solusi yang Saudara tempuh ketika mengalami kendala tersebut?

Penilaian PPK: Mandiri (Sub nilai kreativitas dan keberanian)

- Skor 4: apabila bisa menyampaikan konsep silabus dengan sangat tepat dan menyebutkan kendala berikut alternatif solusinya dengan sangat baik
- Skor 3 : apabila bisa menyampaikan konsep silabus dengan cukup tepat dan menyebutkan kendala berikut alternatif solusinya dengan baik

Skor 2 : apabila konsep silabus yang disampaikan kurang tepat, dan tidak menyebutkan kendala berikut solusinya

Skor 1 : apabila konsep silabus yang disampaikan tidak tepat, dan tidak menyebutkan kendala berikut solusinya

a. Pengertian Silabus

Dalam PP No. 13 Tahun 2015 perubahan ke dua atas PP. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 1 ayat 18 menyebutkan bahwa silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

b. Komponen Silabus

Komponen Silabus menurut PP. No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas PP. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 77F mencakup:

- 1) Kompetensi inti;
- 2) Kompetensi dasar;
- 3) materi pembelajaran;
- 4) kegiatan pembelajaran;
- 5) penilaian;
- 6) alokasi waktu; dan
- 7) sumber belajar.

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

SILABUS

Mata Pelajaran

Satuan Pendidikan :

Kelas :

Kompetensi Inti :

KI 1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi,

gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar

2. Penugasan

Tugas LK B-02. Latihan Mengkaji Silabus

Tujuan penugasan:

- Mengkaji silabus
- Menguatkan karakter integritas pada sub nilai komitmen dan tanggung jawab

Petunjuk pengerjaan:

- Diskusi kelompok (3-5 orang) berdasarkan jenjang pendidikan
- Kajilah silabus model yang telah dibagikan
- Menulis hasil diskusi dalam format instrumen kajian kesesuaian silabus dengan tuntutan SKL/KI/KD yang telah disediakan dalam lampiran
- Mempresentasikan hasil kerja kelompok untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain dan penguatan dari master trainer

5. Master Trainer melakukan penilaian proses diskusi mengkaji silabus dengan mengamati penerapan karakter integritas pada sub nilai komitmen dan tanggung jawab

Penilaian PPK: Integritas (sub nilai komitmen dan tanggung jawab)

- Skor 4 : apabila hasil kajian sangat tepat sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dalam instrumen
- Skor 3 : apabila hasil kajian cukup tepat sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dalam instrumen
- Skor 2 : apabila hasil kajian kurang tepat sesuai dengan aspek kajian yang terdapat dalam instrumen
- Skor 1 : apabila hasil kajian tidak tepat sesuai dengan aspek kajian yang terdapat dalam instrumen

C. Kegiatan Pembelajaran 3

TOPIK : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kegiatan pembelajaran ini akan memfasilitasi calon kepala sekolah/madrasah untuk lebih memahami tentang: pendekatan pembelajaran dalam hal ini akan dipelajari pendekatan saintifik, model-model pembelajaran, penilaian autentik, dan penyusunan RPP melalui pengkajian RPP.

1. Materi

Sebelum mendalami materi pendekatan saintifik, model-model pembelajaran, penilaian autentik, dan penyusunan RPP, Saudara diminta mendiskusikan dalam bentuk curah pendapat (*brainstorming*) untuk melahirkan ide-ide kreatif dan cemerlang terhadap penugasan berikut ini:

LK C-01 : Latihan Pemahaman Konsep Penyusunan RPP

Tujuan penugasan:

- Memahami konsep pendekatan saintifik
- Memahami konsep model pembelajaran *Discovery Learning*, *Problem Based Learning*, dan *Project Based Learning*
- Memahami prinsip-prinsip penyusunan RPP
- Menemukan kendala dalam penyusunan RPP
- Menguatkan karakter mandiri (sub nilai kreativitas dan keberanian mengemukakan pendapat)

Petunjuk pengerjaan:

- Diskusi curah pendapat (*brainstorming*) dalam kelas
- Kemukakan pendapat saudara terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang tersebut di atas.
- Master Trainer memberikan penguatan diskusi
- Master Trainer melakukan penilaian proses diskusi curah pendapat pemahaman konsep penyusunan RPP dengan mengamati penerapan nilai karakter mandiri (sub nilai kreativitas dan keberanian)

Pertanyaan :

- 1) Bagaimana pemahaman Saudara tentang pendekatan saintifik?
- 2) Bagaimana pemahaman Saudara tentang model pembelajaran *Discovery Learning*, *Problem Based Learning*, dan *Project Based Learning* ?
- 3) Bagaimana pemahaman Saudara tentang prinsip – prinsip penyusunan RPP?
- 4) Apakah ada kendala yang Saudara temukan dalam penyusunan RPP?
- 5) Mengapa seorang calon kepala sekolah perlu memahami penyusunan RPP?

Penilaian :

- Skor 4 : apabila kualitas jawaban sangat tepat dan sesuai dengan butir pertanyaan
- Skor 3 : apabila kualitas jawaban cukup tepat dan kurang sesuai dengan butir pertanyaan
- Skor 2 : apabila kualitas jawaban kurang tepat dan tidak sesuai dengan butir pertanyaan
- Skor 1: apabila kualitas jawaban tidak tepat dan tidak sesuai dengan butir pertanyaan

a. Pendekatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Pengembangan kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) berpusat pada peserta didik;
- 2) mengembangkan kreativitas peserta didik;
- 3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang;
- 4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika; dan
- 5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

(1) Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik simpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) berpusat pada siswa;

- 2) melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip;
- 3) melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa; dan
- 4) dapat mengembangkan karakter siswa.

Tujuan pendekatan saintifik adalah untuk:

- 1) meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa;
- 2) mampu menyelesaikan suatu masalah secara sistematis;
- 3) terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan;
- 4) diperolehnya hasil belajar yang tinggi;
- 5) untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah; dan
- 6) untuk mengembangkan karakter siswa.

Beberapa prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) pembelajaran berpusat pada siswa;
- 2) pembelajaran membentuk *students self concept*;
- 3) pembelajaran terhindar dari verbalisme;
- 4) pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip;
- 5) pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa;
- 6) pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru;
- 7) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi; dan
- 8) adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Langkah-langkah umum pendekatan saintifik mengacu kepada langkah-langkah pendekatan ilmiah yang meliputi kegiatan menggali informasi melalui *pengamatan*, *bertanya*, *percobaan*, kemudian *mengolah data* atau informasi, *menyajikan data* atau informasi, dilanjutkan dengan *menganalisis*, *menalar*, kemudian *menyimpulkan*, dan *mencipta*. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat

diaplikasikan secara prosedural. Pendekatan saintifik dikembangkan dalam berbagai strategi pembelajaran.

b. Strategi Pembelajaran

Beberapa strategi pembelajaran yang dianjurkan antara lain:

1) *Discovery Learning*

Strategi *discovery learning* adalah strategi pembelajaran yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila peserta didik tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri.

Prosedur langkah penerapan strategi ini meliputi:

- a) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)
- b) *Problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah)
- c) *Data collection* (pengumpulan data)
- d) *Data processing* (pengolahan data)
- e) *Verification* (pembuktian)
- f) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)

2) *Project Based Learning*

Strategi *project based learning* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Langkah penerapan *project based learning* adalah sebagai berikut:

- a) penentuan proyek;
- b) perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek;
- c) penyusunan jadwal pelaksanaan proyek;
- d) penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru;
- e) penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek; dan
- f) evaluasi proses dan hasil proyek.

3) *Problem Based Learning*

Problem based learning adalah strategi pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur (*ill-structured*) dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru.

Langkah penerapan *problem based learning* meliputi:

- a) mengorientasi peserta didik pada masalah;

- b) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar;
- c) membimbing penyelidikan;
- d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan
- e) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

c. Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*)

Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Istilah *assessment* merupakan sinonim dari penilaian, pengukuran, pengujian, atau evaluasi, dan *authentic* merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliabel.

a. Penilaian Autentik dan Tuntutan Kurikulum 2013

- 1) Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dan mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain.
- 2) Guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, kajian keilmuan, dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah.

b. Penilaian Autentik dan Pembelajaran Autentik

- 1) Penilaian autentik mengharuskan pembelajaran autentik yang mencerminkan tugas dan pemecahan masalah yang diperlukan dalam kenyataannya di luar sekolah.
- 2) Penilaian autentik terdiri dari berbagai teknik penilaian. Pertama, pengukuran langsung keterampilan peserta didik yang berhubungan dengan hasil jangka panjang pendidikan seperti kesuksesan di tempat kerja. Kedua, penilaian atas tugas-tugas yang memerlukan keterlibatan yang luas dan kinerja yang kompleks. Ketiga, analisis proses yang digunakan untuk menghasilkan respon peserta didik atas perolehan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang ada.
- 3) Dalam pembelajaran autentik, peserta didik diminta mengumpulkan informasi dengan pendekatan saintifik, memahami aneka fenomena atau gejala dan hubungannya satu sama lain secara mendalam, serta mengaitkan apa yang dipelajari dengan dunia nyata yang ada di luar sekolah.
- 4) Penilaian autentik mendorong peserta didik mengonstruksi, mengorganisasikan, menganalisis, mensintesis, menafsirkan, menjelaskan, dan mengevaluasi informasi untuk kemudian mengubahnya menjadi pengetahuan baru.

Untuk bisa melaksanakan pembelajaran autentik, guru harus memenuhi kriteria tertentu:

- a) Mengetahui bagaimana menilai kekuatan dan kelemahan peserta didik serta desain pembelajaran.
- b) Mengetahui bagaimana cara membimbing peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan mereka sebelumnya dengan cara mengajukan pertanyaan dan menyediakan sumberdaya memadai bagi peserta didik untuk melakukan akuisisi pengetahuan.
- c) Menjadi pengasuh proses pembelajaran, melihat informasi baru, dan mengasimilasikan pemahaman peserta didik.
- d) Menjadi kreatif tentang bagaimana proses belajar peserta didik dapat diperluas dengan menimba pengalaman dari dunia di luar tembok sekolah.

c. Prinsip Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
- 2) Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
- 3) Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
- 4) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- 5) Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
- 6) Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
- 7) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- 8) Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
- 9) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

- 10) Edukatif, berarti penilaian dilakukan untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan peserta didik.

d. Jenis-jenis Penilaian Autentik

1) Penilaian Kinerja

Penilaian autentik sebisa mungkin melibatkan partisipasi peserta didik, khususnya dalam proses dan aspek-aspek yang akan dinilai. Guru dapat melakukannya dengan meminta para peserta didik menyebutkan unsur-unsur proyek/tugas yang akan mereka gunakan untuk menentukan kriteria penyelesaiannya. Cara merekam hasil penilaian berbasis kinerja:

- (a) Daftar cek (*checklist*).
- (b) Catatan anekdot/narasi (*anecdotal/narative records*).
- (c) Skala penilaian (*rating scale*).
- (d) Memori atau ingatan (*memory approach*).

2) Penilaian Proyek (*project assessment*)

Merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Tiga hal yang perlu diperhatikan guru dalam penilaian proyek adalah sebagai berikut:

- (a) Keterampilan dalam memilih topik, mencari dan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis, memberi makna atas informasi yang diperoleh, dan menulis laporan.
- (b) Kesesuaian atau relevansi materi pembelajaran dengan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik.
- (c) Keaslian sebuah proyek pembelajaran yang dikerjakan atau dihasilkan oleh peserta didik.

3) Penilaian Portofolio

Merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Penilaian portofolio bisa berangkat dari hasil kerja peserta didik secara perorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi peserta didik, dan dievaluasi berdasarkan beberapa dimensi. Penilaian portofolio dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah seperti berikut ini:

- (a) Guru menjelaskan secara ringkas esensi penilaian portofolio.

- (b) Guru atau guru bersama peserta didik menentukan jenis portofolio yang akan dibuat.
 - (c) Peserta didik, baik sendiri maupun kelompok, mandiri atau di bawah bimbingan guru menyusun portofolio pembelajaran.
 - (d) Guru menghimpun dan menyimpan portofolio peserta didik pada tempat yang sesuai, disertai catatan tanggal pengumpulannya.
 - (e) Guru menilai portofolio peserta didik dengan kriteria tertentu.
 - (f) Jika memungkinkan, guru bersama peserta didik membahas bersama dokumen portofolio yang dihasilkan.
 - (g) Guru memberi umpan balik kepada peserta didik atas hasil penilaian portofolio.
- 4) Penilaian tertulis.

Tes tertulis berbentuk uraian atau esai menuntut peserta didik mampu mengingat, memahami, mengorganisasikan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan sebagainya atas materi yang sudah dipelajari. Tes tertulis berbentuk uraian sebisa mungkin bersifat komprehensif, sehingga mampu menggambarkan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

e. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1) Perencanaan

Tahap pertama dalam pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

(a) Hakikat RPP

RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. RPP mencakup: (1) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; (2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema; (3) kelas/semester; (4) materi pokok; (5) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai; (6) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (8) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan,

dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; (9) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai; (10) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; (11) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan; (12) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan (13) penilaian hasil pembelajaran.

Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD/MI dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Pengembangan RPP dilakukan sebelum awal semester atau awal tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan. Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau berkelompok di sekolah/madrasah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah/madrasah.

Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antar sekolah atau antar wilayah di koordinasi, di fasilitasi, dan di supervisi oleh dinas pendidikan atau kantor kementerian agama setempat.

(b) Prinsip Penyusunan RPP

- (1) Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
- (2) Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
- (3) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
- (4) RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- (5) Berpusat pada peserta didik
- (6) Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi,

kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

- (7) Berbasis konteks
 - (8) Proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.
 - (9) Berorientasi kekinian
 - (10) Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.
 - (11) Mengembangkan kemandirian belajar
 - (12) Pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri.
 - (13) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran
 - (14) RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
 - (15) Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antarmuatan
 - (16) RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
 - (17) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
 - (18) RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.
- (c) Sistematika RPP
- Sistematika RPP secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:
Mata pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Alokasi Waktu	:

- A. Kompetensi Inti (KI)
- B. Kompetensi Dasar
 - 1. KD pada KI-1
 - 2. KD pada KI-2
 - 3. KD pada KI-3
 - 4. KD pada KI-4
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)
 - 1. Indikator KD pada KI-1
 - 2. Indikator KD pada KI-2
 - 3. Indikator KD pada KI-3
 - 4. Indikator KD pada KI-4
- D. Materi Pembelajaran (dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial)
- E. Kegiatan Pembelajaran
 - 1. Pertemuan Pertama: (...JP)
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - b. Kegiatan Inti **)
 - ☐ Mengamati
 - ☐ Menanya
 - ☐ Mengumpulkan informasi/mencoba
 - ☐ Menalar/mengasosiasi
 - ☐ Mengomunikasikan
 - c. Kegiatan Penutup
 - 2. Pertemuan Kedua: (...JP)
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - b. Kegiatan Inti **)
 - ☐ Mengamati
 - ☐ Menanya
 - ☐ Mengumpulkan informasi/mencoba
 - ☐ Menalar/mengasosiasi
 - ☐ Mengomunikasikan
 - c. Kegiatan Penutup
 - 3. Pertemuan seterusnya.
- F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
 - 1. Teknik penilaian
 - 2. Instrumen penilaian
 - a. Pertemuan Pertama
 - b. Pertemuan Kedua
 - c. Pertemuan seterusnya
 - 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.
- G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar
 - 1. Media/alat
 - 2. Bahan
 - 3. Sumber Belajar

- *) Pada setiap KD dikembangkan indikator atau penanda. Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-1 dan KI-2 dirumuskan dalam bentuk perilaku umum yang bermuatan nilai dan sikap yang gejalanya dapat diamati sebagai dampak pengiring dari KD pada KI-3 dan KI-4. Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-3 dan KI-4 dirumuskan dalam bentuk perilaku spesifik yang dapat diamati dan terukur.
- **) Pada kegiatan inti, kelima pengalaman belajar tidak harus muncul seluruhnya dalam satu pertemuan tetapi dapat dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, tergantung cakupan muatan pembelajaran. Setiap langkah pembelajaran dapat digunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran.

(d) Langkah Penyusunan RPP

(1) Pengkajian silabus meliputi:

- a) KI dan KD,
- b) materi pembelajaran,
- c) proses pembelajaran,
- d) penilaian pembelajaran,
- e) alokasi waktu, dan
- f) sumber belajar.

(2) Perumusan indikator pencapaian KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4;

(3) Materi Pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial;

(4) Penjabaran Kegiatan Pembelajaran yang ada pada silabus dalam bentuk yang lebih operasional berupa pendekatan saintifik disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan satuan pendidikan termasuk penggunaan media, alat, bahan, dan sumber belajar;

(5) Penentuan alokasi waktu untuk setiap pertemuan berdasarkan alokasi waktu pada silabus, selanjutnya dibagi ke dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup;

(6) Pengembangan penilaian pembelajaran dengan cara menentukan lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, serta membuat pedoman penskoran;

(7) Menentukan strategi pembelajaran remedial segera setelah dilakukan

penilaian; dan

- (8) Menentukan Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar disesuaikan dengan yang telah ditetapkan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi:

(a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- (1) mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan;
- (2) mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;
- (3) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;
- (4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan
- (5) menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan perkembangan sikap peserta didik pada kompetensi dasar dari KI-1 dan KI-2 antara lain mensyukuri karunia Tuhan, jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP.

(c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup terdiri atas:

- (1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap

- kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan
- (2) Kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

f. Daya Dukung

Proses pembelajaran memerlukan daya dukung berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

g. Pihak-pihak yang terlibat

Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran antara lain:

- (1) Peserta didik;
- (2) Pendidik (guru mata pelajaran, guru kelas (bagi SD), dan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler);
- (3) Tenaga kependidikan meliputi pengelola satuan pendidikan, penilik, pamong belajar, pengawas, peneliti, pengembang, pustakawan, laboran, dan teknisi sumber belajar;
- (4) Pimpinan satuan pendidikan (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas); dan
- (5) Dinas pendidikan atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

2. Penugasan

LK C-02 : Studi Kasus tentang Penilaian

Tujuan penugasan:

- Menemukan masalah utama dan alternatif solusi dalam pelaksanaan penilaian
- Menguatkan karakter integritas sub nilai jujur dan tanggung jawab dalam mengerjakan LK C-02 dan menanamkan rasa Nasionalisme sub nilai taat azaz/peraturan dalam pelaksanaan penilaian

Petunjuk pengerjaan:

- Diskusi kelompok (3-5 orang)
- Menulis hasil diskusi dalam lembar kerja yang telah disediakan
- Mempresentasikan hasil kerja kelompok
- Master Trainer melakukan penilaian dalam proses diskusi studi kasus tentang pelaksanaan penilaian dengan menanamkan rasa nasionalisme pada sub nilai taat azaz/peraturan dan menguatkan karakter integritas pada sub nilai jujur dan tanggung jawab.

Penilaian:

- | | |
|--------|---|
| Skor 4 | : apabila bisa menemukan masalah utama dengan tepat dan menemukan alternatif solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah |
| Skor 3 | : apabila bisa menemukan masalah utama dengan cukup tepat, namun alternatif solusi yang diberikan cukup tepat dalam menyelesaikan masalah |
| Skor 2 | : apabila bisa menemukan masalah utama dengan kurang tepat, namun alternatif solusi yang diberikan kurang tepat dalam menyelesaikan masalah |
| Skor 1 | : tidak menemukan masalah utama dan tidak menemukan alternatif solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah |

Studi Kasus tentang Penilaian

Akhir tahun pelajaran tinggal satu bulan lagi, penilaian yang dilakukan guru terhadap peserta didik untuk penilaian kinerja, proyek, portofolio dan tertulis (sikap, keterampilan, kognitif) diminta oleh kepala sekolah untuk dapat mengumpulkan. Ternyata, sebagian besar guru belum melaksanakan penilaian terhadap siswa. Melihat hal demikian, maka kepala sekolah langsung mengumpulkan guru-guru untuk membicarakan masalah tersebut.

Diskusikan di dalam kelompok:

- Apakah masalah utama dari kasus di atas?
- Apakah penyebab dari masalah yang utama?

- 3) Bagaimanakah solusi yang akan Saudara ambil sebagai kepala sekolah?
- 4) Nilai-nilai karakter baik apa yang harus dikembangkan oleh Kepala Sekolah dalam pelaksanaan penilaian berdasarkan kasus di atas?

LK C-03: Latihan Mengkaji RPP

Tujuan penugasan:

- a. Mengkaji RPP
- b. Memperkuat karakter integritas pada sub nilai komitmen dan tanggung jawab dalam mengkaji RPP

Petunjuk pengerjaan:

- a. Diskusi kelompok (3-5 orang) berdasarkan jenjang pendidikan
- b. Kaji RPP model yang telah dibagikan
- c. Menulis hasil diskusi dalam format instrumen telaah RPP yang telah disediakan dalam lampiran
- d. Mempresentasikan hasil kerja kelompok untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain dan penguatan dari master trainer
- e. Master Trainer melakukan penilaian proses mengkaji RPP dengan mengamati penerapan penguatan karakter integritas sub nilai komitmen dan tanggung jawab

Penilaian:

Skor 4: apabila hasil kajian sangat tepat sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dalam instrumen

Skor 3: apabila hasil kajian tepat sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dalam instrumen

Skor 2: apabila hasil kajian kurang tepat sesuai dengan aspek kajian yang terdapat dalam instrumen

Skor 1: apabila hasil kajian tidak tepat sesuai dengan aspek kajian yang terdapat dalam instrumen

D. Refleksi

Berdasarkan materi yang telah dipelajari di atas, Saudara dimohon dapat melakukan refleksi pada lembar isian refleksi yang telah disediakan. Refleksi merupakan sarana untuk mengukur sejauhmana Saudara telah menguasai atau telah mengetahui pada kegiatan pembelajaran dalam modul “**Pengelolaan Kurikulum**”.

Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan penuh keterbukaan tentang apa yang telah Saudara dapatkan pada pembelajaran ini.

1. Apakah yang sudah Saudara ketahui/kuasai berkaitan dengan kegiatan belajar ini?
2. Apakah yang belum Saudara ketahui/kuasai berkaitan dengan kegiatan belajar ini?
3. Apakah yang akan Saudara lakukan pada *OJL* berkaitan dengan kegiatan belajar ini?
4. Nilai-nilai karakter apa sajakah yang telah Saudara terapkan dalam kegiatan belajar pada modul Pengelolaan Kurikulum khususnya pada proses mengkaji dokumen 1 KTSP, mengkaji silabus, dan mengkaji RPP?

E. Simpulan

1. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan pada masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.
2. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.
3. Pendekatan saintifik (*scientific approach*) adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.
4. Penilaian autentik (*authentic assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Sedangkan istilah *assessment* merupakan sinonim dari penilaian, pengukuran, pengujian, atau evaluasi dan autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliabel.
5. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: (1) data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; (5) materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) media, alat dan sumber belajar; (6) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan (7) penilaian.

KEGIATAN *ON THE JOB LEARNING* (OJL)

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan OJL bagi calon kepala sekolah pada modul Pengelolaan Kurikulum adalah sebagai berikut :

1. meningkatkan kompetensi calon Kepala Sekolah dalam 5 dimensi kompetensi (kepribadian, sosial, kewirausahaan, manajerial, dan supervisi akademik);
2. membantu peserta diklat untuk membangun kerjasama dengan sekolah magang 1 dan magang 2 dalam mengembangkan potensi kepemimpinannya melalui tindakan-tindakan yang dapat meningkatkan kinerja sekolah (khususnya dalam pengelolaan kurikulum sekolah)
3. menumbuhkan dan menguatkan nilai-nilai karakter Nasionalisme, Mandiri, Integritas dan gotong royong bagi calon Kepala Sekolah pada proses melaksanakan OJL

B. Kegiatan

1. Mengkaji Dokumen Kurikulum Sekolah

Dalam rangka memperdalam pengetahuan Saudara tentang penyusunan KTSP, silabus, dan RPP, Saudara diminta untuk mengkaji dokumen 1 KTSP, silabus, dan RPP.

- a) Dokumen KTSP, silabus, dan RPP dari 2 sekolah (sekolah magang 1 dan sekolah magang 2).
- b) Kajian meliputi aspek proses dan hasil penyusunan dokumen 1 KTSP dan RPP
- c) Kajian memuat kondisi ideal, kondisi nyata saat ini, kesenjangan, dan alternatif solusinya menggunakan *form* kajian pada lampiran

Dalam proses melakukan kajian, Saudara diharapkan dapat melatih berpikir kreatif, logis dan analitis sebagai bekal dalam mempersiapkan diri menjadi kepala sekolah yang professional.

2. Menyusun RPP

Saudara diminta untuk menyusun RPP sesuai dengan mata pelajaran yang Saudara ampu saat ini yang merupakan hasil karya sendiri (karakter integritas) dengan memunculkan kreativitas (karakter mandiri) dengan mengacu kepada regulasi (Permendikbud) yang berlaku saat ini.

3. Menyusun Bahan Ajar

Saudara diminta menyusun bahan ajar karya sendiri (karakter integritas) dan kreativitas sendiri (karakter mandiri) dengan mengambil referensi dari berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Bahan ajar tersebut sesuai dengan KD yang Saudara buat dalam RPP.

5. Menyusun Instrumen Penilaian

Saudara diminta menyusun instrumen penilaian yang dibutuhkan sesuai dengan KD dan indikator dalam RPP yang telah saudara buat. Adapun format penilaian dapat mengacu kepada regulasi (Permendikbud) yang berlaku saat ini (karakter nasionalisme sub nilai taat azaz).

KEGIATAN *IN SERVICE LEARNING* 2 (IN-2)

Pada tahap Diklat *In Service Learning* 2 Saudara diharuskan telah siap untuk dapat melaporkan dan memaparkan Laporan hasil pelaksanaan *On the Job Learning* di 2 (dua) sekolah magang. Adapun untuk mata diklat Pengelolaan Kurikulum yang harus dilaporkan pada tahap *In Service Learning* 2 adalah sebagai berikut:

1. Melaporkan hasil kajian dokumen 1 KTSP, silabus, dan RPP di sekolah magang 1 dan 2.
2. Melaporkan hasil penyusunan RPP, bahan ajar, dan instrumen penilaian sesuai dengan format yang telah ditentukan.
3. Mempresentasikan laporan kajian pengelolaan kurikulum dan hasil penyusunan RPP, Bahan Ajar, dan instrumen penilaian dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran (karakter integritas) dan penuh keberanian (karakter Mandiri).

DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud. 2013. *Kapita Selekta Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: BPSDMPK&PMP
- Kemdikbud. 2013. *Pendekatan dan Strategi Pembelajaran SD/SMP/SMA/SMK. Bahan Ajar Training of Trainer(ToT) Implementasi Kurikulum 2013 (Pendampingan In Service Learning2)*. Jakarta: BPSDMPK&PMP
- Kemdikbud. 2013. *Penilaian Pembelajaran dan Penulisan Rapor SD, SMP, SMA/MA, SMK/MAK. Materi Pelatihan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: BPSDMPK&PMP
- Kemdikbud. 2013. *Penyusunan RPP SD/SMP/SMA/SMK. Bahan Ajar Training of Trainer (ToT) Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: BPSDMPK&PMP
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- PP. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- PP. No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Terhadap PP. No. 19 Tahun 2005
- Permendiknas No.13 Tahun 2007 Standar Kompetensi Kepala Sekolah
- Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran Kurikulum 2013 pada Dikdasmen
- Permendikbud 61 Tahun 2014 Tentang KTSP Pada Dikdasmen
- PP. No. 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan kedua atas PP No. 19 Tahun 2005

LAMPIRAN

Lampiran 01. Instrumen Verifikasi/Validasi dokumen Ktsp

Lampiran 02. Analisis Keterkaitan SKL, KI, dan KD

Lampiran 03 Instrumen Penilaian RPP

LK A-01 Diskusi Studi Kasus KTSP

LK A-02 Mengkaji Kurikulum

LK B Menganalisis Keterkaitan SKL/KI/KD

LK C-01 Studi Kasus RPP

LK C-02 Mengkaji RPP

LAMPIRAN 01: INSTRUMEN VERIFIKASI/VALIDASI DOKUMEN KTSP

Nama Sekolah :

Nama Kepala Sekolah :

Alamat Sekolah :

Kabupaten/Kota :

DOKUMEN I :

NO		KOMPONEN DAN INDIKATOR	PENILAIAN				
			0	1	2	3	4
COVER/HALAMANJUDUL							
1	Logo sekolah dan atau daerah						
2	Judul:Kurikulum SMA.....						
3	Tahun pelajaran						
4	Alamat sekolah						
LEMBAR PENGESAHAN							
1	Rumusan kalimat pengesahan						
2	Tanda tangan kepala sekolah dan stempel/cap sekolah						
3	Tanda tangan ketua komite sekolah dan stempel/cap Komite Sekolah						
4	Tempat untuktanda tangan kepala/ pejabat dinas pendidikan provinsi						
DAFTAR ISI							
	Kesesuaian halaman						
PENDAHULUAN							
A	RASIONAL						
1	LATAR BELAKANG MEMUAT:						
	▪Kondisi ideal						
	▪Kondisi nyata						
	▪Potensi dan Karakteristik Satuan Pendidikan						
2	MENCANTUMKAN DASAR HUKUM YANG RELEVAN						

NO	KOMPONEN DAN INDIKATOR	PENILAIAN				
		0	1	2	3	4
	▪Undang-undang No 20 thn 2003					
	▪PP No.32 Tahun 2013					
	▪Permendikbud No. 20 Tahun 2016					
	▪Permendikbud No. 21 Tahun 2016					
	▪Permendikbud No. 22 Tahun 2016					
	▪Permendikbud No. 23 Tahun 2016					
	▪Surat Edaran Menteri yang sesuai					
	▪Peraturan Daerah yang relevan					
B	VISI SATUAN PENDIDIKAN					
1	Ringkas dan mudah dipahami					
2	Mengacu pada tujuan pendidikan menengah yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia,serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.					
3	Mengacu tuntutan SKL dan KI yang mencakup tiga domain Sikap, Pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan Permendikbud No.20 Tahun 2016.					
4	Berorientasi padapotensi,minat,perkembangan, kebutuhan dan kepentingan pesertadidik					
5	Berorientasi padakepentingan daerah,nasional dan global.					
6	Berorientasi padaperkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni,serta memperhatikan lingkungan sosial dalam rangka menumbuhkan peduli lingkungan.					
7	Memberiinspirasi dan tantangan dalam meningkatkan prestasi secara berkelanjutan untuk mencapai keunggulan					
8	Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan					
C	MISI SATUAN PENDIDIKAN					
	Menjabarkan pencapaian visi dalam bentuk pernyataan yang terukur dan dapat dicapai sesuai dengan skala prioritas,mencakup:seluruh indikator visi					
D	TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN					
	Menjabarkan pencapaian misi dalam bentuk pernyataan yang terukur dan dapat dicapai sesuai dengan skala prioritas,mencakupseluruh indikator misi					

II	STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN					
1	Daftar mata pelajaran Wajib A,Wajib B, Peminatan dan Lintas Minat.					
2	Pengaturan alokasi waktu per mata pelajaran disesuaikan struktur kurikulum,minat dan kebutuhan peserta didik dan sekolah dengan jumlah waktu minimal 42 jam pelajaran per minggu.					
	PROGRAM MUATAN LOKAL, mencantumkan:					
1	Jenis dan strategi pelaksanaan muatan lokal yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan daerah.					
2	Jenis dan strategi pelaksanaan muatan lokal yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik sekolah.					
3	Daftar KIdan KD Muatan lokal yang Dikembangkan oleh sekolah.					
	KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI, mencantumkan:					
1	Uraian tentang jenis dan strategi pelaksanaan Program layanan konseling dan atau layanan akademik/belajar,sosial dan pengembangan karier peserta didik.					
2	Uraian tentang jenis dan strategi pelaksanaan Program pengembangan bakat,minat dan prestasi peserta didik.					
3	Kegiatan Pramuka sebagai kegiatan Ekstrakurikuler wajib.					
	PENGATURAN BEBAN BELAJAR, mencantumkan:					
1	Uraian tentang pengaturan alokasi waktu pembelajaran perjam tatap muka, jumlah jam pelajaran perminggu,jumlah minggu efektif per tahun pelajaran,jumlah jam pelajaran per tahun.					
2	Uraian tentang pemanfaatan 60% darijumlah waktu kegiatan tatap muka pada mata pelajaran tertentu, untuk penugasan terstruktur (PT)dan kegiatan mandiri tidak terstruktur (KMTT).					
3	<i>Uraian tentang pelaksanaan program percepatan bagi siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakatistimewa (bila ada).*)</i>					
4	Uraian tentang pelaksanaan lintas minat.					
	KENAIKAN KELAS mencantumkan:					
1	Uraian tentang pelaksanaan penilaian hasil belajarsiswa (ulangan harian, ulangan tengah semester,ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas),sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Standar Penilaian Pendidikan.					
2	Uraian tentang mekanisme dan prosedur pelaporan hasil belajar peserta didik.					

3	Uraian tentang pelaksanaan program remedial dan pengayaan.					
	KELULUSAN ,mencantumkan:					
1	Kriteria kelulusan berdasar pada ketentuan PP Nomor 32 tahun 2013 pasal 72 ayat 2.					
2	Uraian tentang pelaksanaan ujian nasional dan ujian sekolah.					
3	Target kelulusan yang akan dicapai oleh sekolah.					
4	Uraian tentang program-program sekolah dalam Meningkatkan kualitas lulusan.					
5	Uraian tentang program pasca ujian nasional sebagai antisipasi bagi peserta didik yang belum lulus ujian.					
	PEMINATAN DAN LINTAS MINAT , Mencantumkan					
1	Penentuan jumlahsiswa yang mengambil mata pelajaran peminatan dan lintas minat mengacu hasil analisis kondisi riil sekolah, terutama PTK dan sarana-prasarana yang tersedia,dengan mempertimbangkan potensi dan minat peserta didik.					
2	Kriteria peminatan dan lintas minat sesuai dengan potensi dan minat peserta didik yang mendaftar dengan memperhatikan juga nilai raport,SKHUN, atau rekomendasi sekolah asal.					
3	Uraian tentang program penelusuran potensi, minat dan prestasi peserta didik.					
4	Uraian tentang mekanisme dan proses Pelaksanaan peminatan dan lintas minat.					
	PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUPdan PENDIDIKAN BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL dan GLOBAL , mencantumkan:					
1	Uraian tentang penerapan pendidikan kecakapan hidup.					
2	Uraian tentang penyelenggaraan pendidikan Berbasis keunggulan lokal.					
3	Uraian tentang upaya sekolah menuju pendidikan berwawasan global.					
III	KALENDER PENDIDIKAN , Mencantumkan:					
1	Pengaturan tentang permulaan tahun pelajaran.					
2	Jumlah minggu efektif belajar satu tahun Pelajaran					
3	Jadwal waktu libur (jeda tengah semester,antar semester,libur akhir tahun pelajaran,libur keagamaan, hari libur nasional dan hari libur khusus).					
	LAMPIRAN					
1	•Contoh RPP setiap mata pelajaran					
	•Silabus muatan lokal yang dilaksanakan					

2	Laporan hasil analisis Konteks atau analisis Kondisi riil sekolah.					
Jumlah						

NILAI=
.....%

CATATAN/KOMENTAR UMUM

Petugas Validasi/Verifikasi

NIP

a. Cara Pengisian Instrumen:

Beri tanda checklist (V)pada;

- 1) 0 apabila tidak ada
- 2) 1 apabila Ada/Kurang atau tidak lengkap
- 3) 2 apabila Ada/Cukup /Cukup Lengkap
- 4) 3 apabila AdaBaik / Lengkap
- 5) 4 apabila Ada/Sangat Baik/Sangat Lengkap

b. Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{244} \times 100\%$$

t
a
u

$$\text{Nilai *)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{248} \times 100\%$$

Lampiran 02. Analisis Keterkaitan SKL, KI, dan KD

ANALISIS KETERKAITAN SKL, KI, dan KD

MATA PELAJARAN :

KELAS :

MATERI AJAR :

Domain	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Lingkup Materi	Aktivitas/Kegiatan Belajar Siswa untuk Mencapai Kompetensi	Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian
Sikap						
Pengetahuan						
Keterampilan						

FORMAT PENELAAHAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak ada	KurangLengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas,semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan				
B.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
2.	Kesesuaian dengan SKL,KI dan KD				
3.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
4.	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan,sikap, dan keterampilan.				
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
5.	Kesesuaian dengan proses dan hasilbelajar yang diharapkan dicapai				
6.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
D.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
7.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
8.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
9.	Kesesuaian dengan alokasi waktu				
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
10.	Kesesuaian dengan KI dan KD				
11.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan <i>pendekatan scientific</i>				
12.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
F.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
13.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
14.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan <i>pendekatan scientific</i>				
15.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
G.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
16.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
17.	Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific</i>				
H.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
18.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				
19.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> .				
20.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi				
21.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi				
I.	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
22.	Kesesuaian teknik dan bentuk penilaian autentik				
23.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi				
24.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal				

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
25.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal				
Jumlah					
Nilai					
Kategori					

Komentar terhadap RPP secara umum

Kepala Sekolah

.....,

.....

Drs.

Drs.

NIP

RUBRIK PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Rubrik penilaian RPP digunakan fasilitator untuk menilai RPP peserta yang digunakan peer teaching. Selanjutnya nilai RPP dimasukkan ke dalam nilai portofolio peserta.

Langkah-langkah penilaian RPP

1. Cermati format penilaian RPP dan RPP yang akan dinilai
2. Berikan nilai setiap komponen RPP dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada kolom pilihan skor (1), (2) dan (3) sesuai dengan penilaian Anda terhadap RPP tersebut
3. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan setiap komponen RPP jika diperlukan
4. Setelah selesai penilaian, jumlahkan skor seluruh komponen
5. Tentukan nilai RPP menggunakan rumus sbb:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{75} \times 100\%$$

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik(B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Lembar Jawab Tugas Diskusi Studi Kasus Kurikulum

Nama :

No Peserta :

Nama Kelompok :

A blank coordinate grid with a vertical y-axis on the left and a horizontal x-axis at the bottom. The y-axis has 6 tick marks, and the x-axis has 10 tick marks. The grid is 10 units wide and 6 units high.

Feedback (diisi oleh MT):

Skor : ☐ Kurang Memuaskan ☐ Memuaskan ☐ Sangat Memuaskan
(dicheklist oleh MT)

TTD MT

LK.A-02 Mengkaji Kurikulum

Lembar Jawab Mengkaji Kurikulum (Dokumen 1)

Nama :

No Peserta :

Nama Kelompok :

Feedback (diisi oleh MT):

Skor : ☐ Kurang Memuaskan ☐ Memuaskan ☐ Sangat Memuaskan
(dicheklist oleh MT)

TTD MT

LK.B. Menganalisis Keterkaitan SKL/KI/KD

Lembar Jawab Menganalisis Keterkaitan Silabus dengan
SKL/KI/KD

Nama :

No Peserta :

Nama Kelompok :

Feedback (diisi oleh MT):

Skor : ☐ Kurang Memuaskan ☐ Memuaskan ☐ Sangat Memuaskan
(dichecklist oleh MT)

TTD MT

Lembar Jawab Studi Kasus RPP

Nama :

No Peserta :

Nama Kelompok :

Feedback (diisi oleh MT):

Skor : ☐ Kurang Memuaskan ☐ Memuaskan ☐ Sangat Memuaskan
(dicheklist oleh MT)

TTD MT

Lembar Jawab Mengkaji RPP

Nama :

No Peserta :

Nama Kelompok :

Feedback (diisi oleh MT):

Skor : ☐ Kurang Memuaskan ☐ Memuaskan ☐ Sangat Memuaskan
(dichecklist oleh MT)

TTD MT



LPPKS



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
KEPALA SEKOLAH (LPPKS)**

Kp. Dadapan RT.06/RW.07, Ds. Jatikuwung, Gondangrejo
Kab. Karanganyar, Jawa Tengah

Telp. (0271) 8502888, 8502999; Fax. (0271) 8502000

Website: lppks.kemdikbud.go.id; Email: lp2kssolo@gmail.com